



Penerapan Aplikasi KPSP melalui Pelatihan Kepada Guru Kober dan Guru TK

Neli Sunarni¹, Aulia Ridla Fauzi¹, Rosidah Solihah¹

¹Prodi DIII Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis, Indonesia

Correspondence author: Aulia Ridla Fauzi

Email: auliaridlafauzi@gmail.com

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia, Telp. 08111022311

Submitted: 6 Mei 2023, Revised: 26 Mei 2023, Accepted: 29 Mei 2023, Published: 30 Mei 2023

DOI: doi.org/10.52221/daipkm.v1i1.232



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: The SDIDTK activities are part of a comprehensive and high-quality child development program, focusing on stimulation, early detection, and intervention of developmental deviations during the first five years of life and for preschool children aged 5-6 years, utilizing the Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP). The KPSP is employed at the family/community level by trained Early Childhood Education (PAUD) educators and kindergarten teachers. The Midwifery D3 Study Program at STIKes Muhammadiyah Ciamis has launched a breakthrough, an Android-based KPSP application developed as a result of research conducted by faculty members from the Midwifery D3 Study Program.

Objective: The purpose of this service was to provide a solution to the problem of effectively and efficiently utilizing developmental screening through an Android-based KPSP application, accompanied by an improvement in knowledge regarding developmental screening in infants and toddlers.

Method: This public service was conducted by identification, formulation of service instrument, conducting a pre-test on developmental screening for playgroup and kindergarten teachers, followed by the provision of materials related to child developmental screening and training on the usage of the KPSP application. The activity concludes with a post-test on knowledge of child developmental screening and the direct utilization of the KPSP application by playgroup and kindergarten teachers.

Result: There was an increase in knowledge to 100% after being given counseling related to child development screening and training on using the KPSP application, which made kindergarten and Kober teachers more effective and efficient.

Conclusion: Counseling to increase the knowledge of Kindergarten teachers and Kober teachers about child development screening has significantly increased knowledge.

Keywords: Android, KPSP, Knowledge,

Latar belakang

Pembangunan kesehatan sebagai bagian upaya membangun manusia seutuhnya, salah satunya adalah upaya kesehatan anak yang harus dilakukan sedini mungkin. Upaya kesehatan anak sejak mulai dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupan ditujukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan meningkatkan kualitas hidup anak supaya mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial. Masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan atau dikenal dengan *golden period*, *window opportunity* dan *critical period*, masa ini berlangsung sangat pendek dan tidak terulang (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan 16% anak-anak mengalami masalah perkembangan, deteksi dini dan rujukan yang tepat pada anak-anak dengan gangguan keterlambatan perkembangan sangatlah penting (James P. Guevara, Marsha Gerdes, et. al., 2013). Penyebab keterlambatan perkembangan pada anak sebagian besar karena kurang stimulasi sehingga rangsangan pada otak berkurang dan berakibat kurang optimalnya perkembangan motorik kasar, motorik halus, kemandirian, serta kemampuan bersosial (Fiva A Kadi, Herry Garna, 2008).

Pemerintah Indonesia, dalam PMK no 66 Tahun 2015 Pasal 6 ayat 2 menegaskan perihal stimulasi, deteksi dini, dan intervensi gangguan tumbuh kembang anak (Kemenkes RI, 2014). Kegiatan SDIDTK merupakan bagian dari program pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang pada masa lima tahun pertama kehidupan dan anak prasekolah umur 5-6 tahun. Salah satu instrumen SDIDTK ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). KPSP ini merupakan instrumen yang digunakan sebagai intervensi awal dalam memantau perkembangan anak apakah sesuai dengan usia anak, meragukan atau bahkan terdapat penyimpangan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Aspek-aspek perkembangan yang dipantau adalah motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa, sosialisasi, dan kemandirian. Berdasar beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan, untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak menggunakan KPSP dengan hasil dibawah 5% masih ditemukan anak dengan kemungkinan penyimpangan (Padila et al., 2019; Yulianti et al., 2018).

KPSP digunakan di tingkat pelayanan keluarga/masyarakat yaitu oleh Pendidikan PAUD terlatih dan guru TK terlatih. Pendidikan PAUD terlatih dan guru TK terlatih mempunyai peranan penting dalam mendidik anak. selain itu, juga perlu melakukan pemantaun terhadap tumbuh kembang anak. Untuk melakukan pemantaun terhadap perkembangan anak menggunakan instrument KPSP.

Program Studi D3 Kebidanan STIKes Muhammadiyah Ciamis telah meluncurkan terobosan baru yaitu suatu aplikasi KPSP berbasis Android sebagai hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi D3 Kebidanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya Tarik, kejelasan, efisiensi dan ketepatan bernilai positif serta sebanyak 50% menunjukkan kepuasan terhadap aplikasi KPSP berbasis android (Fauzi et al., 2021).

Tujuan

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah TK ABA yang terletak di Kelurahan Ciamis Kabupaten Ciamis dengan permasalahan pada mitra meliputi:

- a. Guru-guru belum terpapar dengan instrument KPSP
- b. Pemantauan hanya dilakukan untuk pertumbuhan saja
- c. Belum memahami tentang instrument KPSP

Sehingga, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan solusi permasalahan penggunaan skrining perkembangan secara efektif dan efisien dengan aplikasi KPSP berbasis android dengan peningkatan pengetahuan terkait skrining perkembangan pada bayi dan balita.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pengidentifikasian masalah, penyusunan instrumen pengabdian, melakukan pre-test tentang skrining perkembangan anak pada guru kober dan guru TK, kemudian pemberian materi terkait skrining perkembangan anak dan pelatihan penggunaan aplikasi KPSP, serta diakhiri dengan post-test pengetahuan skrining perkembangan anak dan penggunaan penggunaan aplikasi KPSP secara langsung oleh guru kober dan guru TK.



Gambar 1. Proses Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi KPSP Berbasis Android Pada Guru Kober dan Guru TK ABA Ciamis

Hasil

Kegiatan pelatihan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan penelitian rancang bangun aplikasi KPSP yang diperuntukkan bagi pengguna seperti orangtua (hanya untuk melakukan pengkajian awal), guru PAUD (untuk melakukan skrining), Bidan, Dokter (untuk melakukan skrining dan diagnosis, hingga pelaksanaan tindakan).

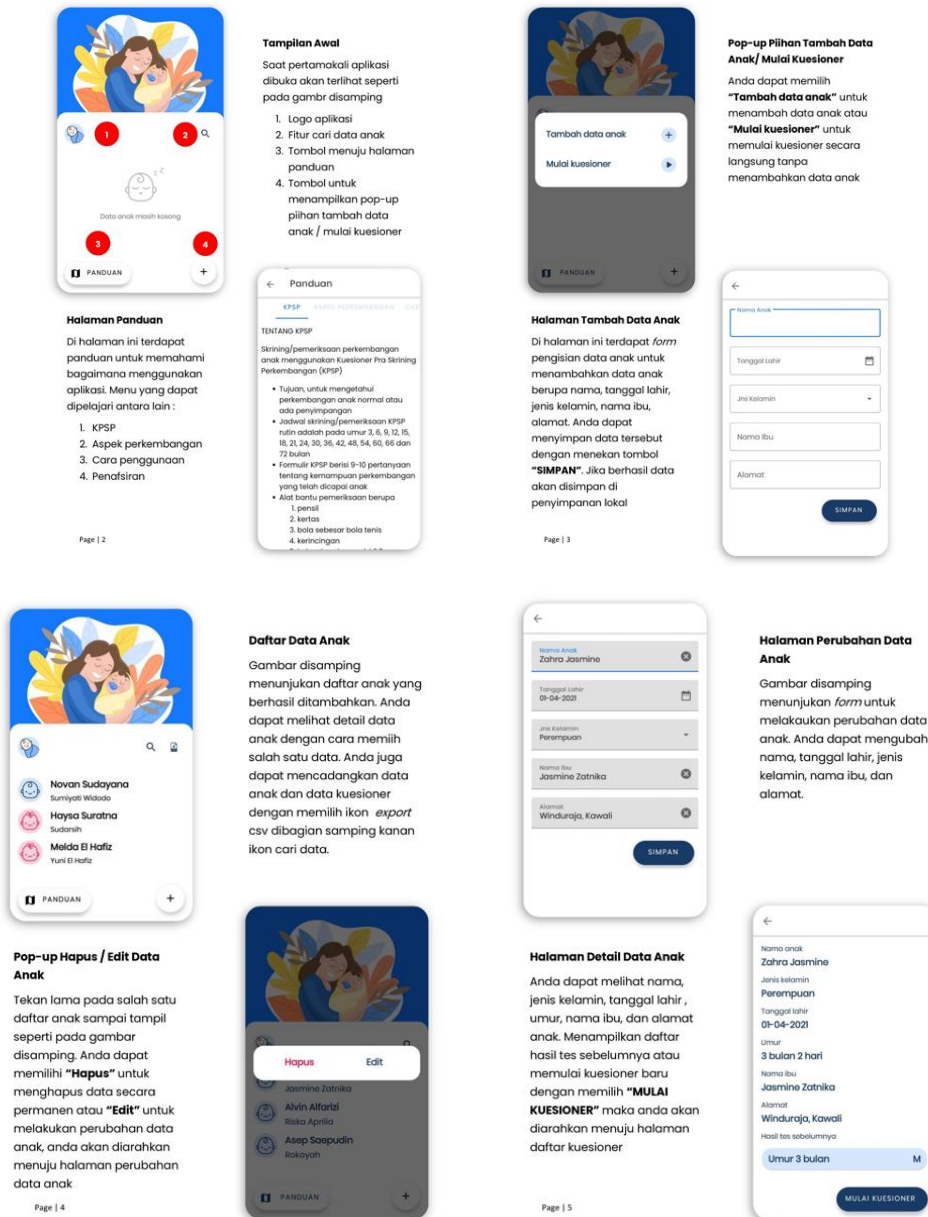
Sebelum pelatihan pengguna aplikasi KPSP ini, tim pelaksana PKM melakukan pengkajian pengetahuan secara umum mengenai KPSP kepada 11 guru kober dan TK ABA Ciamis dengan memberikan kuesioner tertutup terkait pengetahuan guru terhadap KPSP.

Tabel 1. Distribusi Hasil *Pre-Test* Pengetahuan Guru Kober & TK terhadap KPSP

Pengetahuan KPSP	n (frekuensi)	% (persentase)
Baik	6	60
Kurang	5	40
Jumlah	11	100

Berdasarkan tabel 1. di atas, terdapat 40% guru kober & TK masih kurang memahami konsep KPSP diantaranya terkait rentang umur anak yang bisa dilakukan untuk skrining perkembangan, jenis komponen penilaian KPSP, dan interpretasi hasil skrining.

Hasil tersebut menjadi dasar tim pelatih memberikan informasi terkait dasar-dasar KPSP dalam bentuk penyuluhan sederhana mengenai pengertian KPSP, umur anak yang dapat dilakukan skrining perkembangan, komponen penilaian KPSP, dan interpretasi KPSP. Selanjutnya, tim pelatih melakukan edukasi pengenalan aplikasi KPSP berbasis Android, para guru disarankan membuka smartphone masing-masing dan mengunduh aplikasi KPSP di play store dengan kata kunci "KPSP Pro", kemudian penjelasan diberikan dengan cara presentasi.





Halaman Kuesioner

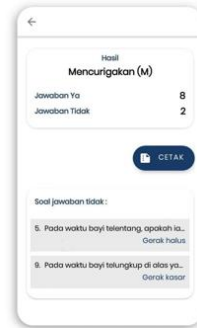
Keterangan :

1. Nomor pertanyaan
2. Pertanyaan kuesioner
3. Gambar kuesioner
4. Tombol untuk menuju pertanyaan berikutnya jika soal sudah dijawab
5. Tombol untuk menjawab Tidak atau Ya

Page | 6

Halaman Daftar Kuesioner

Gambar disamping menunjukkan daftar kuesioner berdasarkan umur bayi. Anda dapat memilih kuesioner baru atau mengulang kuesioner sebelumnya. Pilih salah satu kuesioner untuk memulai kuesioner



Halaman Cetak Hasil Kuesioner

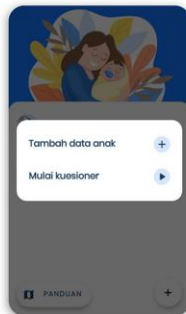
Sebelum menyimpan atau *print-out* hasil di halaman ini anda dapat mengubah tampilan yang telah tersedia. Keterangan :

1. Mengubah *emoticon*
2. Mengubah gambar latar belakang
3. Menyimpan ke pdf atau *print-out*

Page | 7

Halaman Hasil Kuesioner

Gambar disamping menunjukkan hasil kuesioner. Data hasil kuesioner akan tersimpan secara otomatis. Halaman ini menampilkan hasil, jawaban ya, jawaban tidak, dan nomor jawaban tidak. Anda dapat menyimpan hasil dalam bentuk PDF atau *print-out* dengan memilih tombol "CETAK"



Memulai Kuesioner secara Langsung

Pilih "Mulai kuesioner" untuk memulai kuesioner secara langsung tanpa menambahkan data anak. Anda akan diarahkan menuju halaman daftar kuesioner berdasarkan umur bayi

Halaman Daftar Kuesioner

Gambar disamping menunjukkan daftar kuesioner berdasarkan umur bayi. Anda dapat memilih secara acak dari daftar tersebut. Pilih kuesioner yang anda inginkan kemudian anda akan diarahkan menuju halaman kuesioner

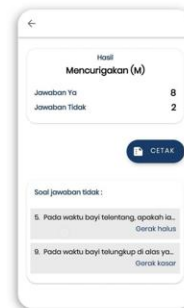
Page | 8

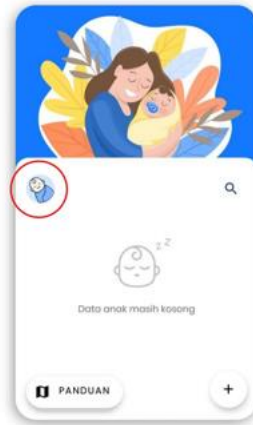


Halaman Hasil Kuesioner

Gambar disamping menunjukkan hasil kuesioner. Data hasil kuesioner tidak akan disimpan. Halaman ini menampilkan hasil, jawaban ya, jawaban tidak, dan nomor jawaban tidak. Anda tidak dapat menyimpan hasil dalam bentuk PDF atau *print-out*

Page | 9





Informasi Aplikasi

Untuk mendapatkan informasi versi aplikasi, pengembang, penilaian, *manual book* aplikasi dan berbagi aplikasi dengan teman anda dapat menekan logo aplikasi seperti pada lingkaran merah disamping.

Gambar disamping menampilkan informasi aplikasi, versi aplikasi. Anda juga dapat berpartisipasi dengan memberi nilai dengan cara mengisi kuesioner untuk kepentingan penelitian dan pengembangan kedepannya, melihat buku panduan aplikasi, atau mebagikan aplikasi.



Page | 10

Gambar 2. Display Aplikasi KPSP Berbasis Android

Presentasi yang dilakukan memberikan banyak gambaran para guru kober & TK daam penggunaan aplikasi tersebut dan diskusi dilakukan terkait teknis. Selanjutnya dilakukan kembali tes terhadap pengetahuan guru terkait KPSP dan aplikasi KPSP berbasis android ini.

Tabel 2. Distribusi Hasil *Post-Test* Pengetahuan Guru Kober & TK terhadap KPSP

Pengetahuan KPSP	n (frekuensi)	% (persentase)
Baik	11	100
Kurang	-	-
Jumlah	11	100

Berdasar tabel 2. di atas, pengetahuan guru kober & TK 100% memahami dengan baik terkait KPSP dan aplikasi KPSP berbasis android ini. Peningkatan pemahaman yang signifikan ini menandakan keefektifan proses pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan.

Diskusi

Dari kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa guru TK dan guru kober kembali mendapatkan pengetahuan terkait interpretasi hasil pemeriksaan skrining pada anak, dengan diberikannya penyuluhan terkait materi kuesioner pra skrining perkembangan pada anak PAUD dan TK ABA ini, para guru merasa lebih percaya diri untuk melakukan skrining hingga memberika penjelasan kepada orang tuanya. Meski guru tidak

memiliki kewenangan dalam melakukan diagnosis pada hasil yang didapatkan dari pemeriksaan pada peserta didiknya.

Para guru PAUD dan guru TK memahami bahwa tidak semua umur anak bisa dilakukan pengukuran menggunakan KPSP, para guru juga memahami bahwa batasan skrining yang bisa guru lakukan hanya sebatas pada petunjuk/arahan pemeriksaannya saja, serta guru memahami jika ada ditemukan penyimpangan, akan dikomunikasikan kepada orang tua dan selanjutnya diarahkan untuk berkonsultasi dengan ahlinya.

Berdasar pengkajian yang dilakukan ditemukan bahwa penyuluhan/pemberikan edukasi kesehatan mampu menaikkan pengetahuan responden dalam hal ini adalah guru kober dan guru TK, sama halnya dengan langkah peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam PHBS menjadi meningkat karena adanya penyuluhuna (Suprpto & Arda, 2021)

Kesimpulan

Penyuluhan dalam rangka peningkatan pengetahuan guru TK dan guru Kober tentang skrining perkembangan anak berhasil memberi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sehingga, proses pelatihan menggunakan aplikasi KPSP berbasis android juga lancar dilaksanakan. Tahapan selanjutnya dari pengabdian masyarakat tentang pelatihan aplikasi KPSP berbasis android ini adalah mengembangkan pelatihan kepada guru-guru TK maupun kober selain dari TK ABA Ciamis saja.

Pendanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana melalui bantuan dana dari STIKes Muhammadiyah Ciamis dengan No Surat Kontrak 063/LPPMMucis/VI/2022 tentang pemberian pelatihan kepada guru kober dan guru TK dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang skrining perkembangan, serta melatih penggunaan aplikasi KPSP berbasis android.

Daftar Pustaka

- Fauzi, A. R., Sunarni, N., & Solihah, R. (2021). Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp) Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran. *Link*, 17(2), 123–128. <https://doi.org/10.31983/link.v17i2.7663>
- Fiva A Kadi, Herry Garna, E. F. (2008). Kesetaraan Hasil Skrining Risiko Penyimpangan Perkembangan Menurut Cara Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dan Denver II pada Anak Usia 12-14 Bulan dengan Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*, 10(38), 29–33.
- James P. Guevara, Marsha Gerdes, Russell Localio, Yuanshung V. Huang, Jennifer Pinto-Martin, Cynthia S. Minkovitz, Diane Hsu, Lara Kyriakou, Sofia Baglivo, Jane Kavanagh, S. P. (2013). Effectiveness of Developmental Screening in an Urban Setting. *Pediatrics*, 131 (1)(30–37). <https://doi.org/10.1542/peds.2012-0765>
- Kemendes RI. (2014). *Peraturan Kementerian Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2014*. <http://kesmas.kemkes.go.id/perpu/konten/permenkes/pmk-no.-66-ttg-pemantauan-tumbuh-kembang-anak>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Pelaksanaan SDITK Anak di Pelayanan Kesehatan Dasar*.
- Padila, P., Andari, F. N., & Andri, J. (2019). Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Toddler antara DDST dengan SDITK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 244–256. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.809>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.957>

Yulianti, N., Argianti, P., Herlina, L., & Oktaviani, S. N. I. (2018). Analisis Pantauan Tumbuh Kembang Anak Prasekolah Dengan Kuesioner Pra Skrining Pertumbuhan (KPSP) Di Bkb Paud Kelurahan Serdang Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat Periode Oktober 2017. *Jurnal Kebidanan*, 2(1), 45–52. <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/ijb/article/view/456>